

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka. Penelitian ini dengan pendekatan deskriptif, karena kegiatannya meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha untuk memahami hubungan iklim kerja, kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas kerja guru pendidikan gama Islam yaitu dengan menggunakan instrument angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Konawe Selatan, dengan menghabiskan waktu selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2018.

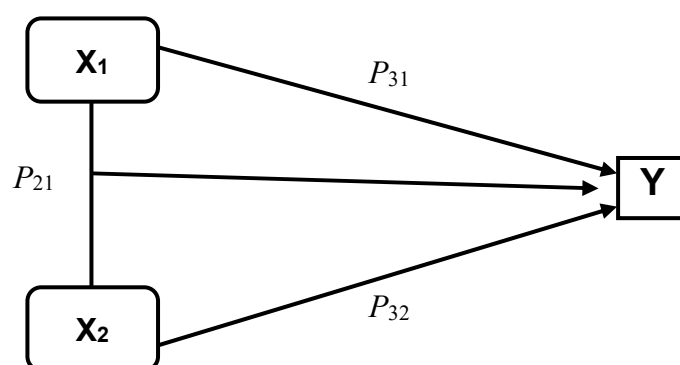
C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang dirancang dalam penelitian ini ada tiga, yaitu variabel bebas atau independen variabel atau predictor X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y). Variabel bebas adalah dipandang sebagai variabel yang diduga sebagai akibat atau konsekuensi dari variabel terikat. Dalam Penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu

iklim kerja (X_1) dan kepemimpinan kepala madrasah (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah efektivitas kerja guru PAI di Madrasah Tsanawiyah se Kabupaten Konawe Selatan (Y).

Dari deskripsi di atas, dapat digambarkan skema korelasi antar variable sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema antar variabel

Keterangan:

Y = Efektivitas Kerja guru

X_1 = Iklim Kerja

X_2 = Kepemimpinan Kepala Madrasah

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹ Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis statistik inferensial, pembahasan masalah populasi dan sampel menjadi bagian utama yang sangat penting sebab

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 130.

fungsi analisis statistik inferensial adalah meneliti sample untuk digeneralisasikan pada populasi. Dengan demikian populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti yang dianggap mewakili secara umum dari objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini, adalah semua guru PAI di Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Konawe Selatan sebanyak 167 orang guru.

Tabel 1. Jumlah populasi guru PAI di Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Konawe Selatan.

No.	Nama Madrasah	Alamat Madrasah	Jumlah Guru PAI
1	2	3	4
1	MTsN Lapoa	Jl. Jenderal Sudirman, Kec. Tinanggea	10
2	MTsS Al-Ifta Ambawijaya	Jl. Bugenvile, Kec. Palangga	5
3	MTsS Hidayatullah	Jl. Tosiba II Laea, Kec. Palangga	6
4	MTsS Nurul Husna	Jl. Poros Palangga Baito, Kec. Palangga	6
5	MTsN Konda	Jl. KH. Agus Salim, Kec. Konda	10
6	MTsS Sirajul Munir	Jl. Perintis Desa Tanea Kec. Konda	5
7	MTsS Al-Jabbar	Desa Watumeeto Kec. Lainea	4
8	MTsS Al-Khairat Sumbersari	Jl. Air Terjun, Sumbersari Kec. Moramo	6
9	MTsS Darul ulum Margacinta	Desa Margacinta Kec. Moramo	6
10	MTsS Nurul Ilmi Pondambea Barata	Desa Pondambea Barata Kec. Moramo	6
11	MTsS DDI Nurul Qalbi	Jl. Wolter Monginsidi Kec. Ranomeeto	5
12	MTsS Al-Ikhlas Sabulakoa	Jl. Lamarati No.13 Kec. Landono	6
13	MTsS Tridana Mulya	Jl. Setia Budi No.25 Kec. Landono	6
14	MTsS Darul Ibadah	Desa Andinete Kec. Kolono	5
15	MTsS Darul Ulum	Jl. Abdullah Silondae Kec. Andoolo	6
16	MTsS Al-Amin Mataiwoi	Jl. Swadaya No.10 Kec. Angata	6

17	MTsS DDI Al-Hidayah	Jl. Melanggahi Lamooso Kec. Angata	5
18	MTsN Lalembuu	Jl. Sumberjaya Kec. Lalembuu	10
19	MTsS An-Nur Atari Jaya	Jl.Mataram Blok A 29, Kec. Lalembuu	6
20	MTsN Andoolo Utama	Jl.Poros Andoolo Kec. Buke	8
21	MTsS Al-Mubarrak Buke	Jl.Drs.H.Abd. Silondae Kec. Buke	5
22	MTsS Nurul Falah	Jl.Perintis No.1 Kec. Buke	6
23	MTsS Al-Amin Labokeo	JL.Ahmad Yani, Kec. Laeya	5
24	MTsS Al-Khairat Punggaluku	Desa Ombu-ombu Jaya Kec. Laeya	5
25	MTsS Al-Khairat Mekar Jaya	Desa Mekar Jaya Kec. Moramo	5
26	MTsS Al-Ikhlas Ranowila	Desa Basanunggu, Kec. Wolasi	5
27	MTsS Nurul Hidayah	Desa Puuwehuko Kec. Benua	5
28	MTsS DDI Al-Muhajirin	Desa Basala, Kec. Basala	5
Total Jumlah Guru PAI			167

Dokumen Data Guru PAI masing-masing Madrasah Tsanawiyah Se-kabupaten Konawe Selatan (Pendis Kemenag Konsel)

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling*.²Dilakukan pembagian elemen- elemen populasi ke dalam strata. Selanjutnya dari masing - masing strata dipilih sampelnya secara random sesuai proporsinya.Sampling ini digunakan untuk mempelajari karakteristik yang berbeda di sekolah pada tingkatan kelasnya yang berbeda.

Adapun untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane dalam Ridwan³, yaitu:

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 64

³Ridwan.*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*.(Bandung: Alfabeta, 2010), h. 26

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

d= presisi yang ditetapkan.

Jumlah Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Konawe Selatan sebanyak N= 167 orang guru, tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10% (0,1) maka jumlah total sampel yang diperoleh adalah:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} = \frac{167}{167 \times (0,1)^2+1} = \frac{167}{167 \times 0,01+1} = \frac{167}{2,67} = 62,55 = 63$$

Jumlah tersebut disebar secara proporsional. Sehingga setiap madrasah memiliki sampel berbeda sesuai dengan jumlah guru. Pengambilan sampel secara *proportionnate random sampling* meggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n^4$$

dimana:

n_i = sampel pada setiap madrasah

N_i = populasi pada setiap madrasah

N= Jumlah populasi

Berdasarkan rumus di atas, besarnya sampel dengan taraf kesalahan 10% untuk jumlah populasi 167 orang adalah 63 orang guru. Perhitungan sampel pada penelitian ini disajikan pada Tabel berikut :

⁴ *Ibid*

Tabel 3.2 Perhitungan penentuan sampel berdasarkan rumus Taro Yamane.

No.	Nama Madrasah	N	$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$	n
1	MTsN Lapoa	10	(10 X 63)/167=	4
2	MTsS Al-Ifta	5	(5 X 63)/167=	2
3	MTsS Hidayatullah	6	(6 X 63)/167=	2
4	MTsS Nurul Husna	6	(6 X 63)/167=	2
5	MTsN Konda	10	(10 X 63)/167=	4
6	MTsS Sirajul Munir	5	(5 X 63)/167=	2
7	MTsS Al-Jabbar	4	(4 X 63)/167=	2
8	MTsS Al-Khairat Sumbersari	6	(6 X 63)/167=	2
9	MTsS Darul ulum Margacinta	6	(6 X 63)/167=	2
10	MTsS Nurul Ilmi Pondambea	6	(6 X 63)/167=	2
11	MTsS DDI	5	(5 X 63)/167=	2
12	MTsS Al-Ikhlas Sabulakoa	6	(6 X 63)/167=	2
13	MTsS Tridana Mulya	6	(6 X 63)/167=	2
14	MTsS Darul Ibadah	5	(5 X 63)/167=	2
15	MTsS Darul Ulum	6	(6 X 63)/167=	2
16	MTsS Al-Amin Mataiwoi	6	(6 X 63)/167=	2
17	MTsS DDI Al-Hidayah	5	(5 X 63)/167=	2
18	MTsN Lalembuu	10	(10 X 63)/167=	4
19	MTsS An-Nur Atari Jaya	6	(6 X 63)/167=	2
20	MTsN Andoolo Utama	8	(8 X 63)/167=	3
21	MTsS Al-Mubarrak Buke	5	(5 X 63)/167=	2
22	MTsS Nurul Falah	6	(6 X 63)/167=	2
23	MTsS Al-Amin Labokeo	5	(5 X 63)/167=	2
24	MTsS Al-Khairat Punggaluku	5	(5 X 63)/167=	2
25	MTsS Al-Khairat Mekar Jaya	5	(5 X 63)/167=	2
26	MTsS Al-Ikhlas Ranowila	5	(5 X 63)/167=	2
27	MTsS Nurul Hidayah	5	(5 X 63)/167=	2
28	MTsS DDI Al-Muhajirin	5	(5 X 63)/167=	2
Jumlah Sample Keseluruhan				63

Hasil Analisis Pengolahan Data Penentuan Sampel 2018

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang dirancang sendiri oleh peneliti dari konsep dan teori atau hasil-hasil penelitian pada bab dua yang disintesis dengan masing-masing dimensi dan indikator berdasarkan variable penelitian, Selanjutnya berdasarkan indikator, dibuat item pernyataan angket masing masing variable yakni

efektivitas kerja guru, iklim sekolah dan kepemimpinan kepala madrasah.

Teknik pengumpulan data pendukung adalah dengan studi dokumentasi untuk mendapatkan data tentang jumlah populasi dan sampel penelitian. Studi dokumentasi untuk mendapatkan data tentang populasi dan sampel penelitian dilakukan dengan cara melihat data-data guru di madrasah yang menjadi lokasi penelitian.

Prosedur penyusunan angket sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini untuk variable efektivitas kerja guru, iklim sekolah dan kepemimpinan kepala ,madrasah menggunakan *skala Likert* dengan rentangan jawaban skor 1sampai 5 dengan kategori 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = netral, 2 = tidak setuju, dan 1= sangat tidak setuju.⁵

F. Instrumen Penelitian

1. Iklim Kerja

a. Definisi Konseptual

Iklim kerja adalah hasil dari persepsi subyektif terhadap sistem formal, gaya informal, kepala sekolah, dan faktor lingkungan penting lainnya yang mempengaruhi sikap, kepercayaan, nilai dan motivasi individu yang berada pada satuan kerja tersebut.

b. Definisi Operasional

Iklim kerja adalah, harapan, pendapat dan pengalaman yang dirasakan oleh seseorang yang berkenaan dengan situasi kerjanya yang meliputi lima aspek yaitu: (1) kondisi fisik dan fasilitas tempat bekerja, (2)

⁵ Djaali dan Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008, h. 28.

perlengkapan dan mekanisme kerja, (3) kesempatan untuk maju (4) hubungan dengan rekan kerja (5) ketertiban dalam struktur organisasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel. 3.3. Kisi-kisi Instrumen Iklim Kerja

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Kondisi fisik sekolah dan fasilitas sekolah	1,2,3,4,5,6	6 item
2.	Perlengkapan dan mekanisme kerja	7,8,9,10,11,12	6 item
3.	Kesempatan untuk maju	13,14,15,16,17,18	6 item
4.	Hubungan dengan rekan kerja	19,20,21,22,23,24	6 item
5.	Keterlibatan dalam struktur organisasi	25,26,27,28,29,30	6 item
Jumlah			30 Item

d. Validitas instrumen Iklim Kerja

Proses pengembangan instrumen iklim kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 30 pernyataan dengan mengacu pada indikator yang ada pada tabel 3.3 kisi-kisi instrumen iklim kerja. Setelah mendapat persetujuan pembimbing dan telah diseminarkan melalui proposal, maka instrumen iklim kerja diujicobakan pada 30 responden untuk menentukan instrument valid dan reliabel. Karena data ketiga instrument data politomi, maka pengujian validitas instrument dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dan pengujian reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Untuk menentukan instrumen valid maka jika nilai r hitung dikonsultasikan dengan r tabel korelasi *product moment*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika r hitung $> r_{tab}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n =$ jumlah responden uji coba, maka butir instrument tersebut valid dan sebaliknya, menurut Siregar⁶. Demikian halnya dengan pengujian reliabilitas, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien reliabilitas (r_i) $> 0,6$.⁷

Tingkat validitas instrumen diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai r tabel adalah sebesar 0,349. Dari 30 butir pernyataan instrumen untuk mengukur iklim kerja, maka dua butir pernyataan dinyatakan tidak yaitu 16 dan 29.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jml Item Semula	Jml Item Gugur	Jumlah Item Valid	Nomor Item Gugur
Iklim kerja	30	2	28	16, 29

Sumber: Hasil Uji Validitas Instrumen (lampiran. 2)

e. Reliabilitas Instrumen Iklim Kerja

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronhach*. Menurut Asep dan Haris, *Rumus Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skomya tidak bernilai 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus

⁶ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2012, h. 164.

⁷ *Ibid*

Alpha Cronhach yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

k = Jumlah item yang valid Keterangan ;

α = Nilai reliabilitas

$\sum S_b^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t^2 = Varian total

Hasil analisis reliabilitas dihitung dengan program Microsoft Office Excel. Dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil reliabilitas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	<i>Koefisien Reliabilitas (Alpha Cronbach)</i>
1	Iklim kerja	0,899

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen (lampiran. 2)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini cukup tinggi sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan kepala madrasah adalah cara yang dilakukan pemimpin dalam mempengaruhi dan membujuk orang lain dengan berbagai interaksi dengan maksud individu atau kelompok individu dalam sebuah organisasi dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

b. Definisi Operasional

kepemimpinan kepala madrasah adalah kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan, dan atau mendorong semua unsur dalam struktur organisasi madrasah untuk bekerja atas dasar sistem nilai yang luhur, sehingga semua unsur yang terlibat (guru, siswa, pegawai, orang tua siswa, masyarakat, dan sebagainya) bersedia tanpa paksaan untuk berpartisipasi secara optimal dalam mendukung komitmen organisasi madrasah dalam pencapaian tujuannya.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah.

Tabel. 3.6. Kisi-kisi instrumen kepemimpinan kepala madrasah

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Educator	1,2,3,4,5	5 item
2	Manager	6,7,8,9,10	5 item
3	Administrator	11,12,13,14	4 item
4	Supervisor	15,16,17,18,19,20	6 item
5	Leader	21,22,23,24,25,26	6 item
6	Inovator	27,28,29,30	4 item
7	Motivator.	31,32,33,34,35	5 item
	Jumlah		35 item

d. Validitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah

Proses pengembangan instrumen iklim kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 35 pernyataan dengan mengacu pada indikator yang ada pada tabel 3.4 kisi-kisi instrumen iklim kepemimpinan Kepala Sekolah. Setelah mendapat

persetujuan pembimbing dan telah diseminarkan melalui proposal, maka instrumen iklim kerja diujicobakan pada 30 responden untuk menentukan instrument valid dan reliabel. Karena data ketiga instrument data politomi, maka pengujian validitas instrument dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dan pengujian reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Untuk menentukan instrumen valid maka jika nilai r hitung dikonsultasikan dengan r tabel korelasi *product moment*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n =$ jumlah responden uji coba, maka butir instrument tersebut valid dan sebaliknya, menurut Siregar⁸. Demikian halnya dengan pengujian reliabilitas, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien reliabilitas (r_i) $> 0,6$.⁹

Tingkat validitas instrumen diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai r tabel adalah sebesar 0,349. Dari 35 butir pernyataan instrumen untuk mengukur Kepemimpinan Kepala Madrasa, maka empat butir pernyataan dinyatakan tidak yaitu 3,5,16 dan 20.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jml Item Semula	Jml Item Gugur	Jumlah Item Valid	Nomor Item Gugur
Kepemimpinan Kepala Madrasah	35	4	31	3, 5, 16, 20

Sumber: Hasil Uji Validitas Instrumen, (lampiran. 2)

⁸ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2012, h. 164.

⁹ *Ibid*

e. Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronhach*. Menurut Asep dan Haris, *Rumus Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skomya tidak bernilai 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus *Alpha Cronhach* yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

k = Jumlah item yang valid Keterangan ;

α = Nilai reliabilitas

$\sum S_b^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t^2 = Varian total

Hasil analisis reliabilitas dihitung dengan program Microsoft Office Excel. Dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil reliabilitas seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Koefisien Reliabilitas (Alpha Cronbach)
2	Kepemimpinan Kepala Madrasah	0,929

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen, (lampiran.2)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini cukup tinggi sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Efektivitas Kerja

a. Definisi Konseptual

Efektivitas kerja adalah pernyataan tentang keberhasilan tujuan yang diinginkan baik secara individu maupun kelompok melalui berbagai proses yang terencana, dan untuk mengukur ketercapaian efektifitas dapat dinilai berdasarkan katifitas-aktifitas yang dilakukan berdasarkan tujuan yang ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Efektivitas kerja guru PAI adalah kemampuan guru PAI dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan agama islam. Efektifitas Guru PAI dalam melaksanakan tugasnya mencakup usaha guru dalalam hal mempersiapkan program pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menciptakan suasana yang kondusif dalam setiap aktifitas pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

c. Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Kerja

Tabel. 3.9. Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Kerja

No.	Indikator	Nomor butir	Jumlah
1.	Mempersiapkan program pembelajaran	1,2,3,4,5,6	6 item
2.	Melaksanakan proses pembelajaran	7,8,9,10,11,12	6 item
3.	Menciptakan suasana yang kondusif dalam setiap aktivitas pembelajaran	13,14,15,17,18,19	6 item
4.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	20,21,22,23,24,25	6 item
5.	Memberikan remedial dan pengayaan atas materi pembelajaran	26,27,28,29,30	6 item
6.	Menganalisis pencapaian target kurikulum	31,32,33,34,35	5 item
	JUMLAH		35 item

d. Validitas Instrumen Efektifitas Kerja

Proses pengembangan instrumen iklim kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 35 pernyataan dengan mengacu pada indikator yang ada pada tabel 3.5 kisi-kisi instrumen efektifitas kerja. Setelah mendapat persetujuan pembimbing dan telah diseminarkan melalui proposal, maka instrumen iklim kerja diujicobakan pada 30 responden untuk menentukan instrument valid dan reliabel. Karena data ketiga instrument data politomi, maka pengujian validitas instrument dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* dan pengujian reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Untuk menentukan instrumen valid maka jika nilai r hitung dikonsultasikan dengan r tabel korelasi *product moment*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika r hitung $> r_{tab}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n =$ jumlah responden uji coba, maka butir instrument tersebut valid dan sebaliknya, menurut Siregar¹⁰. Demikian halnya dengan pengujian reliabilitas, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien reliabilitas (r_i) $> 0,6$.¹¹

Tingkat validitas instrumen diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai r tabel adalah sebesar 0,349. Dari 35 butir pernyataan instrumen untuk mengukur Kepemimpinan Kepala Madrasa, maka empat butir pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu 1,12,dan 29.

¹⁰ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2012, h. 164.

¹¹ *Ibid*

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jml Item Semula	Jml Item Gugur	Jumlah Item Valid	Nomor Item Gugur
Efektifitas Kerja Guru PAI	35	3	32	1, 12, 29

Sumber: Hasil Uji Validitas Instrumen, (lampiran.2)

e. Reliabilitas Instrumen Efektifitas Kerja

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alpha Cronhach*. Menurut Asep dan Haris, *Rumus Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skomya tidak bemilai 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus *Alpha Cronhach* yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

k = Jumlah item yang valid Keterangan ;

α = Nilai reliabilitas

$\sum S_b^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t^2 = Varian total

Hasil analisis reliabilitas dihitung dengan program Microsoft Office Excel. Dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil reliabilitas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Koefisien Reliabilitas (Alpha Cronbach)
3	Efektifitas Kerja Guru PAI	0,917

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen, (lampiran.2)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini cukup tinggi sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data variable penelitian terkumpul, langkah berikut yang dilakukan adalah melakukan analisis deskriptif, uji persyaratan, dan uji hipotesis. Prosedur pengujian dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

”Untuk analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan perhitungan distribusi frekuensi Sugiyono Perhitungan distribusi menggunakan rumus: $P =$

$$\frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Portable

f = frekuensi

N = jumlah responden¹²

Hasil dari distribusi frekuensi akan menggambarkan persentasi jawaban responden dalam kategori sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Perhitungan analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS Statistical Package for the Social Sciences*. Selanjutnya hasil jawaban responden dikoversi menjadi jawaban sangat setuju,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011),h. 334

setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Konversi jawaban responden berdasarkan kategori disajikan pada Tabel 3.12¹³

30 butir	35 butir	35 butir	Kategori
> 134	> 157	> 157	Sangat setuju
104 s/d 133	122 s/d 156	122 s/d 156	Setuju
74 s/d 103	87 s/d 121	87 s/d 121	Ragu-ragu
44 s/d 73	51 s/d 86	51 s/d 86	Tidak setuju
< 43	< 50	< 50	Sangat tidak setuju

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum menganalisis data maka perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas data, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji Autokorelasi.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linier dan regresi ganda. Analisis regresi dan korelasi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis I yang menyatakan ada hubungan iklim sekolah dengan efektivitas kerja guru, serta menguji hipotesis II yang menyatakan ada hubungan kepemimpinan kepala madrasah dengan efektivitas kerja guru. Analisis regresi dan korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis III yang menyatakan ada hubungan secara bersama-sama antar iklim sekolah dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas kerja guru.

Uji persyaratan analisis dan Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan bantuan *software SPSS for windows*.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h...245

Hipotesis Statistik

1. Hipotesis 1

$H_0: \rho_{Y_1} = 0$: Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan dengan iklim kerja dengan efektivitas kerja guru

$H_1: \rho_{Y_1} > 0$: Ada hubungan yang positif dan signifikan dengan iklim kerja dengan efektivitas kerja guru.

2. Hipotesis 2

$H_0: \rho_{Y_2} = 0$: Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan dengan kepemimpinan kepala madrasah dengan efektivitas kerja guru.

$H_1: \rho_{Y_2} > 0$: Ada hubungan positif dan signifikan dengan kepemimpinan kepala madrasah dengan efektivitas kerja guru.

3. Hipotesis 3

$H_0: \rho_{Y_{12}} = 0$: Tidak ada hubungan positif dan signifikan iklim kerja dan kepemimpinan kepala madrasah secara bersama-sama dengan efektivitas kerja guru

$H_1: \rho_{Y_{12}} > 0$: Ada hubungan positif dan signifikan iklim kerja dan kepemimpinan kepala madrasah secara bersama-sama dengan efektivitas kerja guru